

## ANALISIS KINERJA LAPORAN KEUANGAN PADA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUNTILAN

Riska Aulia Ulfah<sup>1</sup> Vina Aprilia Putri<sup>2</sup> Rizqia Arinda Shafira<sup>3</sup> Atika<sup>4</sup> Herlina  
Manurung<sup>5</sup>

Jurusan D3 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Tidar

Corresponding Author: [aulariska965@gmail.com](mailto:aulariska965@gmail.com)

### ABSTRAK

RSUD Muntilan merupakan salah satu unit pelaksana teknis milik Pemda Kabupaten Magelang, yang tugas utamanya adalah memberikan pelayanan kesehatan dan memiliki fasilitas di bidang kedokteran spesialis dan menjadi rumah sakit rujukan di Kabupaten Magelang dan sekitarnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja laporan keuangan pada rumah sakit umum muntilan tahun anggaran 2021-2022. Kinerja adalah semua tindakan atau perilaku yang dikendalikan oleh individu dan memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan-tujuan organisasi.

**Kata Kunci: Kinerja keuangan, Rumah Sakit Umum Daerah Muntilan**

### ABSTRACT

*Muntilan Regional Hospital is one of the technical implementation units belonging to the Magelang Regency Regional Government, whose main task is to provide health services and has facilities in the field of specialist medicine and is a referral hospital in Magelang Regency and its surroundings. The aim of this research is to determine the performance of financial reports at Muntilan general hospitals for the 2021-2022 budget year. Performance is all actions or behavior that are controlled by individuals and contribute to achieving organizational goals.*

**Keywords: Financial performance, Muntilan Regional General Hospital**

### PENDAHULUAN

BLUD adalah suatu sistem penyelenggaraan pelayanan masyarakat yang dilaksanakan oleh unit pelaksana teknis departemen/lembaga daerah, yang pada umumnya mempunyai pengelolaan keuangan yang fleksibel dengan pengecualian terhadap peraturan pemerintahan daerah. Menurut Pasal 61 Tahun 2007 ayat 1 Kementerian Dalam Negeri, BLUD juga memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan menawarkan barang dan/atau jasa yang dijual untuk tujuan nirlaba.

Pola Pengelolaan Keuangan BLUD, (PPK-BLUD) adalah tuangan penyediaan keuangan yang mengikhlaskan keluwesan bercorak peluang menjelang mencecahkan praktek-praktek komersial yang konstruktif menjelang mempersangat jasa untuk massa bagian dalam sketsa melahirkan keselamatan publik dan mencerdaskan acara bangsa, seperti konsesi bersumber dalil penyediaan keuangan lingkungan muka umumnya.

BLUD mempunyai keluwesan bagian dalam pengurusan keuangan melingkungi pengurusan pendapatan, pengurusan belanja, dan pembiayaan. Badan Layanan Umum (BLU) menjadikan kekhilafan tunggal peranti dari modernisasi keuangan. Adanya modernisasi keuangan beradu muka skedul saham BLU/BLUD kepada masyarakat. Salah satunya tergantung pengurusan keuangan BLU/BLUD yang saat ini lebih mengedepankan kesangkilan maupun efisiensi dan daya kreasi saham masyarakat, tukar-tukar mengejar keuntungan.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Muntilan menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang terdiri Neraca, Laporan Operasional, dan Perubahan Ekuitas serta Basis Kas untuk penyusunan dan penyajian laporan Realisasi anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat Kas atau Setara Kas diterima atau dibayarkan. Adapun basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat Kas atau Setara Kas diterima atau dibayarkan. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) yang telah ditetapkan Peraturan Pemerintah No. 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

#### a. Laporan Realisasi Anggaran (LRA)

Laporan Realisasi Anggaran mengungkapkan kegiatan keuangan BLUD yang menunjukkan ketaatan terhadap RBA, dengan menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya dalam satu periode pelaporan dan menyajikan sekurang-kurangnya meliputi Pendapatan, Belanja, Surplus/DefisitLRA, Penerimaan Pembiayaan, Pengeluaran Pembiayaan, Pembiayaan Netto, dan Sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran.

#### b. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih adalah Laporan yang menyajikan informasi kenaikan dan penurunan SAL tahun pelaporan yang terdiri dari SAL awal, SILPA/SIKPA, koreksi dan Saldo Akhir.

#### c. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan BLUD mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada tanggal tertentu. BLUD mengklasifikasikan asetnya dalam aset lancar dan non lancar serta mengklasifikasikan kewajibannya menjadi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang dalam neraca. Sedangkan ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pemerintah pada tanggal laporan.

**d. Laporan Operasional (LO)**

Laporan Operasional menyajikan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan entitas yang tercermin dalam pendapatan LO, beban dan surplus/defisit operasional dari suatu entitas yang penyajiannya dibandingkan dengan periode sebelumnya.

**e. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi mengenai perubahan ekuitas yang terdiri dari ekuitas awal, surplus/defisit – LO, koreksi dan ekuitas akhir.

**f. Laporan Arus Kas (LAK)**

Laporan Arus Kas menyajikan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas dan setara kas selama satu periode Akuntansi, dan saldo kas dan setara kas pada tanggal pelaporan sebagai akibat dari aktivitas operasi, investasi, pendanaan, dan transitoris BLUD.

**g. Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)**

Catatan atas Laporan Keuangan menyajikan penjelasan dan daftar mengenai nilai suatu akun yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Neraca, Laporan Arus Kas dalam rangka pengungkapan yang memadai.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif untuk menganalisisnya. Laporan keuangan Rumah Sakit Umum Daerah Muntilan selama periode 2021-2022 merupakan data primer yang akan digunakan. Karena merupakan informasi aktual yang terkait langsung dengan lokasi dan fungsi dari Rumah Sakit tersebut. Laporan ini memberikan gambaran rinci mengenai keadaan keuangan Rumah Sakit Umum Daerah Muntilan, mulai dari pendapatan, belanja, jumlah aset, jumlah kewajiban dan ekuitas, jumlah beban. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan secara mendalam, menggali aspek-aspek Deskriptif dalam laporan keuangan.

## PEMBAHASAN

### Laporan Keuangan Rumah Sakit Umum Daerah Muntilan

		2022	2021
--	--	------	------

<b>Laporan Realisasi Anggaran</b>	1. Pendapatan (Rp) 2. Belanja (Rp)	143.323.859.844,00 133.875.801.919,00	162.233.642.249,00 157.033.014.057,00
<b>Neraca BLUD</b>	1. Jumlah Aset 2. Jml Kewajiban & Ekuitas	187.505.181.287,45 187.505.181.287,45	179.130.850.072,261 179.130.850.072,26
<b>Laporan Operasional BLUD</b>	1. Pendapatan (Rp) 2. Jumlah Beban	141.992.456.722,60 118.211.857.331,13	189.545.390.380,40 130.403.881.756,61
<b>Laporan Perubahan Ekuitas</b>	Ekuitas Akhir	181.669.566.813,45	163.215.583.587,66
<b>Laporan Arus Kas BLUD</b>	Saldo Akhir kas dan Setara kas BULD	39.341.399.854,00	29.895.086.269,00

Dari table yang telah disajikan, terlihat adanya perbedaan selama periode 2021-2022 diantaranya

- Laporan Realisasi Anggaran RSUD Muntilan
  - a. Pendapatan tahun Periode 2021- 2022 mengalami Penurunan sebesar 18.909.323.782.405 (18 Milyar).
  - b. Anggaran Belanja tahun Periode 2021- 2022 mengalami Penurunan sebesar 23.157.212.138 (23 Milyar).
  
- Neraca BLUD RSUD Muntilan
  - a. Jumlah Aset tahun periode 2021- 2022 mengalami Peningkatan sebesar 8.374.331.215 (8 Milyar).
  - b. Jumlah Kewajiban & Ekuitas tahun periode 2021- 2022 mengalami Peningkatan sebesar 8.374.331.215,19 (8 Milyar).
  
- Laporan Operasional BLUD RSUD Muntilan
  - a. Pendapatan tahun Periode 2021- 2022 mengalami Penurunan sebesar 47.552.933.657,8 (47 Milyar).
  - b. Jumlah Beban tahun periode 2021- 2022 mengalami Penurunan sebesar 12.192.024.425,5 (12 Milyar).
  
- Laporan Perubahan Ekuitas RSUD Muntilan  
Laporan perubahan Ekuitas tahun periode 2021- 2022 mengalami Peningkatan sebesar 18.453.983.226 (18 Milyar).

➤ Laporan Arus Kas BLUD RSUD Muntilan

Laporan Arus Kas BULD tahun Periode 2021- 2022 mengalami Peningkatan sebesar 9.446.313.585 (9 Milyar).

Rumah Sakit Umum Daerah Muntilan Kabupaten Magelang (selanjutnya disebut RSUD Muntilan Kabupaten Magelang) awalnya adalah sebuah Balai Pengobatan di Rumah Biarawati yang berada di Muntilan yang diperkirakan didirikan tanggal 01 Juni 1926 dan dipimpin oleh seorang biarawati bernama Sr. Alfrida Smulder. Pada tahun 1946 tersedia dokter pertama yaitu dr. Gondo Sumekto. Pada tahun 1977 balai pengobatan tersebut diambil alih menjadi milik Pemerintah Kabupaten Magelang dan dikembangkan menjadi rumah sakit umum.

Pada tahun 1988 RSUD Muntilan Kabupaten Magelang menjadi rumah sakit tipe C sesuai dengan SK Menkes No. 105/sk/1988. Pada saat itu RSUD Muntilan masih bernama RSU Kabupaten Magelang. Pada Tahun 2008 sesuai Peraturan Daerah No. 30 Tahun 2008 RSUD Kabupaten Magelang resmi menjadi RSUD Muntilan Kabupaten Magelang.

Seiring dengan meningkatnya tuntutan Masyarakat akan pelayanan Kesehatan di Rumah sakit yang bermutu serta kemajuan ilmu dan teknologi kedokteran, maka RSUD Muntilan kabupaten Magelang selaku penyelenggara pelayanan Kesehatan harus senantiasa mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi tersebut sebagai Upaya dalam meningkatkan mutu pelayanan Kesehatan. Dalam rangka peningkatan mutu pelayanan perlu adanya evaluasi kinerja rumah sakit secara berkesinambungan. Untuk hasil kinerja pelayanan Kesehatan yang diberikan oleh rumah sakit pada Masyarakat. **Visi** "Menjadi Rumah Sakit pilihan Pertama dan Utama"

**Misi** Menyelenggarakan pelayanan Kesehatan yang professional bagi semua lapisan masyarakat Kabupaten Magelang dan sekitarnya termasuk pelaku wisata dengan berorientasi pada mutu dan keselamatan pasien serta kepuasan masyarakat;

- Menyediakan wahana pendidikan, pelatihan dan penelitian di bidang kesehatan untuk menghasilkan SDM yang berkualitas;
- Menyelenggarakan tatakelola Rumah Sakit yang profesional, efektif, efisien dan akuntabel;
- Menyediakan sarana, prasarana yang tepat, aman, nyaman dan berwawasan lingkungan

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari analisis kinerja laporan keuangan Rumah Sakit Daerah Muntilan adalah terdapat perbedaan signifikan antara periode 2021-2022, dengan penurunan pendapatan dan belanja namun peningkatan jumlah aset dan kewajiban/ekuitas.

Metode penyusunan laporan keuangan menggunakan basis akrual dan kas, serta meliputi berbagai jenis laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja laporan keuangan pada rumah sakit umum Muntilan tahun anggaran 2022.

## SARAN

Saran dari analisis kinerja laporan keuangan Rumah Sakit Daerah Muntilan adalah perlunya evaluasi yang berkesinambungan terhadap kinerja rumah sakit untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Evaluasi ini dapat dilakukan dengan memperhatikan perbedaan-perbedaan yang terjadi antara periode 2021-2022, seperti penurunan pendapatan dan belanja, namun peningkatan jumlah aset dan kewajiban/ekuitas. Dengan demikian, rumah sakit perlu terus memantau dan mengevaluasi kinerja keuangannya untuk memastikan pelayanan kesehatan yang berkualitas.

## DAFTAR PUSTAKA

<https://rsud.magelangkab.go.id/download/subfolder/1430>

<https://www.bpkp.go.id/dan/konten/376/Asistensi-BLUD.bpkp>